

Persiapan Paser Jadi Tuan Rumah Porprov VIII/2026 Bangun Fasilitas, Menanti Dukungan Pemprov



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Senin,26/02/2024

Paser terus mempersiapkan diri menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kaltim VIII/2026.

SAMARINDA – Berbagai aspek mereka lengkapi demi memastikan penyelenggaraan multiajang paling bergengsi di provinsi ini bisa lancar dan dinikmati semua pihak yang terlibat.

Telah terbentuknya Panitia Besar (PB) Porprov yang diketuai Bupati Paser dr Fahmi Fadli, memudahkan proses persiapan. Ditambah, Ketua KONI Paser periode terbaru, Katsul Wijaya yang notabene Sekretaris Kabupaten (sekkab) Paser. Dengan begitu, urusan persiapan kontingen juga diproyeksikan lebih mudah karena ditangani pria yang juga Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) tersebut.

Saat diwawancarai di sela-sela pelaksanaan Rapat Kerja (raker) KONI Kaltim, Sabtu (24/2), Fahmi menjelaskan perkembangan terkini seputar persiapan mereka sebagai tuan rumah Porprov Edisi ke Delapan. Saat ini pihaknya sudah mulai merehabilitasi fasilitas olahraga serta membangun fasilitas baru. “Kami menganggarkan sekira Rp45 miliar untuk pembangunan fasilitas,” jelas Fahmi.

Hanya, agar proses pemenuhan kebutuhan fasilitas olahraga tersebut lebih optimal, mereka intens berkoordinasi dengan Pemprov Kaltim agar bisa mendapat dukungan. “Tidak terasa 2026 itu sudah dekat. Jadi, kami harus optimalkan persiapan sejak kini,” tegas politikus Partai Kebangkitan Bangsa tersebut.

Pihaknya tengah menanti kepastian jumlah cabang olahraga (cabor) yang akan dipertandingkan di porprov nanti. Menurutnya, itu menunggu ketetapan dari KONI

Kaltim. “Apakah tetap sama seperti di Berau yang ditetapkan berjumlah 52 cabor, atau ada tambahan. Kami menyesuaikan,” urai pria yang juga dokter tersebut.

Bila pihaknya boleh meminta, mereka ingin paralayang bisa dipertandingkan di porprov kali ini. Sebab, mereka ingin menonjolkan keberadaan Gunung Boga yang saat ini menjadi destinasi wisata favorit di Bumi Daya Taka.

Pun ada tantangan yang harus mereka atasi, yakni soal ketersediaan akomodasi penginapan. Sebab, yang ada saat ini menurut mereka masih belum cukup. Merujuk kepada angka keterkunjungan Berau pada Porprov VII/2022, sekira 10 ribu orang bertandang ke Bumi Batiwakkal pada saat itu.

Sebagai alternatif, mereka berencana mengoptimalkan peran perumahan warga untuk menjadi *homestay*. Kemudian menghidupkan lagi wisma atau perkantoran dengan menyediakan perangkat penginapan yang representatif. “Untuk fasilitas kesehatan, kami punya rumah sakit tipe B, dan beberapa fasilitas kesehatan penunjang lainnya. Fasilitasnya pun lengkap, jadi tidak ada masalah,” imbuh dia.

Dari sisi pemerintah, mereka berkomitmen mendukung KONI Paser dalam menyiapkan atlet asli daerah. Sebab, itu sudah menjadi komitmen semua pihak untuk mengoptimalkan peran atlet daerah alias tidak lagi menggunakan sistem mutasi atlet dari luar provinsi. “Paser sejak Porprov Berau sudah berkomitmen mengandalkan atlet lokal. Akan kami pertahankan itu,” tuntasnya. **(er/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Persiapan Paser Jadi Tuan Rumah Porprov VIII/2026 Bangun Fasilitas, Menanti Dukungan Pemprov, 26/02/24

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
2. Dalam Pasal 11 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mempunyai hak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya kegiatan keolahragaan bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.